

EDENIC LANGUAGE SEBAGAI BAHASA IBRANI: Ibu Bagi Seluruh Bahasa Di Dunia

Wahyoe Rita Wulandari

Biblical Hebrew Research Center - STT Ekumene, Jakarta
Lecturer in Biblical Studies - Israel Bible Center
Email: rwahyu@israelbiblecenter.com

Submitted: 14 January 2021 Revision: 26 April 2021 Published: 28 May 2021

Abstract

Edenics is the Semitic mother tongue that was scrambled into 70 languages on about 3,784 years ago, after the episode of the Tower of Babel. According to the theory of Dr. Isaac E. Mozeson, every human language today shares elements of Biblical Hebrew. By the research work of Mozeson regarding "Edenic Language" in relation to Hebrew which influenced many languages of the world. He calls "Edenics" this "proto-human language" because of its connection with the Garden of Eden, where the first human were created. Therefore, Edenics is the originally Biblical Hebrew language.

Keywords: *language, edenic, hebrew*

Abstrak

Edenics adalah bahasa ibu Semit yang terurai ke dalam 70 bahasa pada sekitar 3.784 tahun yang lalu, pada peristiwa Menara Babel. Menurut teori Dr. Isaac E. Mozeson setiap bahasa saat ini memiliki elemen yang sama dalam bahasa Ibrani Alkitabiah. Melalui penelitian Mozeson tentang "Bahasa Edenic" dalam kaitannya dengan bahasa Ibrani yang mempengaruhi banyak bahasa di dunia. Dia menyebut "Edenics" ini "*proto-human language*" karena hubungannya dengan Taman Eden, tempat dimana manusia pertama diciptakan dan di tempatkan di sana. Maka *Edenics* adalah mula dari bahasa Ibrani Alkitabiah.

Kata Kunci: bahasa, edenik, ibrani

PENDAHULUAN

Pada mulanya hanya terdapat satu bahasa saja. Namun kemunia bahasa manusia dibumi, oleh kuasa Allah telah dijadikan menjadi berbagai macam bahasa sejak peristiwa pengacauan menara Babel. Maka, pastilah ada yang menjadi "ibu" bagi semua bahasa-bahasa

ini. Permulaannya, tentulah bahasa yang digunakan manusia di Taman Eden – dan bahasa ini disebut dengan "*Edenic*" oleh oleh seorang *linguist* Israel, *Isaac E. Mozeson*. Edenic dipergunakan manusia setelah masa pengusirannya dari taman

Eden,¹ dan terus dipergunakan pada era Nuh dan putera-puteranya, hingga peristiwa di Babel padad zaman Nimrod. Bahasa dan kata melahirkan peradaban, pada mulanya di dunia ini hanya memiliki satu bahasa dan satu logatnya. Alkitab menuliskan:

*Kejadian 11:1

LAI TB, Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya.

KJV, *And the whole earth was of one language, and of one speech.*

אֲחָדִים: וְדַבָּרִים אֶחָת שָׂפָה כְּלִ-הָאָרֶץ וְיָהִי

Translit interlinear, VAYEHI {dan terjadi} KHOL-HA'ARETS {pada seluruh bumi} SAFAH {bahasa} 'EKHAT {yang satu} UDEVARIM {dan perkataan-perkataan} 'AKHADIM {yang satu}.²

Mozeson mengatakan: דָּרָךְ, הַדְרָכִים כֹּל בְּבָל - KOL HADER. EKHIM DEREKH BAVEL, *all roads led from Babel.* Pengacauan bahasa manusia - *Edenic* - dari satu bahasa menjadi macam-macam bahasa bermula dari Babel ini. Para *creationist* dan *evolunionist* dalam hal ini bersepakat bahwa peristiwa pengacauan

¹ Baca Eric C. Loy. "Savage Garden: Edenic Motif and the Paradox of Civilization in Child of God." *The Cormac McCarthy Journal* 12 (2014): 55-68. <http://www.jstor.org/stable/10.5325/cormmccaj.12.55>.

² Kata שָׂפָה - SAFAH, harfiah: *mulut/bibir*, dalam konteks tertentu artinya: *bahasa*. Ada juga kata לְשׁוֹן - LASHON, harfiah: *lidah*, dalam konteks tertentu artinya: *bahasa*.

bahasa di Babel, menjadikan adanya bahasa-bahasa baru dari masing-masing bangsa-bangsa. Bahwa Allah sendirilah inisiator dari pengacauan bahasa oleh karena pemberontakan di Babel itu.³

Metode penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis gramatika dan semantik bahasa. Jenis analisis gramatika adalah menganalisa struktur bahasa dari teks Ibrani dan semantik bahasa ini adalah mengambil makna dari hasil analisa gramatika teks Ibrani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edenics - Mula Dari Bahasa Ibrani Alkitabiah

Mozeson membuahkanya karya penelitiannya yang ia sebut dengan "*Edenic Language*" dalam kaitannya dengan bahasa Ibrani yang mempengaruhi banyak bahasa-bahasa di dunia.⁴ Dia menyebut "*Edenics*" adalah "*proto-human language*" ini karena hubungannya dengan Taman Eden, dimana manusia pertama diciptakan dan

³ Bodie Hodge. (2013) *Tower of Babel, The Cultural History of Our Ancestors*. Green Forest: Master Books. 65

⁴ Band. reportase dari Dr. Rivkah Lambert Adler. Ref. <https://www.breakingisraelnews.com/138823/biblical-hebrew-mother-languages-before-after-tower-babel/> (diakses 10 Feb. 2021)

ditempatkan di situ. Maka “*Edenics*” adalah mula dari bahasa Ibrani Alkitabiah.⁵

Bahasa Ibrani, selalu memiliki akar kata (SORESH) yang terdiri dari dua atau tiga konsonan Ibrani. Mari kita perhatikan secara sederhana bahwa dua dan tiga akar kata konsonan dari bahasa Ibrani itu menyebar pada sebagian besar bahasa-bahasa di dunia, sehingga itu akan membuat penerjemahan kembali kata-kata itu ke dalam bahasa Ibrani jauh lebih mudah.⁶

Bahasa Ibrani adalah salah satu kontributor terbesar untuk kosakata bahasa Inggris Modern. Dr. Mozeson mencatat secara khusus lebih dari 22.000 “kebetulan” dalam etimologi. Di sini, Dr. Mozeson telah menelitinya dari sisi fonetik dan kajian dari dua atau tiga konsonan akar kata Ibrani. Ini menjadi salah satu bukti yang jelas dari firman Tuhan yang memang telah menuliskan: “Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya” (Kej 11:1). Inilah yang mendasari semua bahasa itu berasal dari dari Satu Bahasa Asli, yaitu bahasa Ibrani!

⁵ Reff. *Edenics DVD on Edenic (Biblical Hebrew) as the original, pre-Babel human language program*. <http://www.edenics.org/>

⁶ Elder Conrad Jarrell. (2018) *The Story in The Stars*. Morrisville: Lulu.com. 20-21.

Banyak kata telah berubah, namun semuanya dapat ditelaah dari mana kata tsb. berasal.⁷

Pada bulan Mei 2020, mula pertama saya berkorespondensi dengan Dr. Mozeson, dan setelah mempelajari temuannya dan pemikirannya yang luar biasa ini pada *pre-Babel human language program* yang diciptakannya. Dr. Mozeson menyatakan bahwa *Edenics* adalah “*Semitic mother tongue*” yang “diurai menjadi 70 bahasa” pada 3.784 tahun yang lalu, setelah peristiwa Menara Babel. Menurut teorinya, setiap bahasa manusia saat ini memiliki unsur-unsur bahasa Ibrani. Dan *Edenics* adalah bahasa pra-Yahudi.⁸

Nama-nama orang-orang Ibrani selalu memiliki arti. Mulanya, tentu saja dari seseorang yang berasal dari גַּן-בְּעֵדֶן - GAN-BE'EDEN - *taman di Eden*. Demikian juga nama Nuh - נוֹחַ - NOAKH - yang memiliki arti sesuai namanya: penghiburan (*rest*). Nama-nama orang Ibrani sejak Adam hingga hari ini, orang-

⁷ Isaac E. Mozeson. (2001) *The Word: The Dictionary Reveals the Hebrew Source of English*. New York: S.P.I. Books. 1.

⁸ Saya harus berterimakasih pada Dr. Isaac E. Mozeson untuk beberapa sesi diskusi khusus melalui email tentang Edenic Language. Band.

orang Yahudi senantiasa menganggap penting makna dari nama-nama mereka.

Nama Adam – Generasi Pertama Edenic

Contoh kata yang dapat menjelaskan riset dari Dr Mozeson tentang “Edenics.” Dengan mengambil kata yang memang berasal dari Eden. Yaitu nama - אָדָם - 'ADAM – artinya: *manusia*:

* Kejadian 2:7

LAI TB, ketika itulah TUHAN Allah membentuk **manusia itu (HA'ADAM)** dari debu **tanah (HA'ADAMAH)** dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

KJV, *And the LORD God formed man of the dust of the ground, and breathed into his nostrils the breath of life; and man became a living soul.*

מִדְּבַר הָאֲדָמָה עָפָר אֶת־הָאָדָם אֱלֹהִים יְהוָה וַיִּיָּצֵר

תְּבִיאָה: לְנֶפֶשׁ הָאָדָם וַיְהִי חַיִּים נְשָׁמַת בְּאַפָּיו וַיִּחַי

Translit interlinear, VAYITSER {dan membentuk} YEHOVAH {baca: 'Adonay, TUHAN} 'ELOHIM {Allah} 'ET- {pada} **HA'ADAM {manusia}** 'AFAR {debu} MIN- {dari} **HA'ADAMAH {tanah}** VAYIPAKH {dan Dia menghembuskan} BE'APAV {ke dalam hidungnya} NISH'MAT {nafas} KHAYIM {hidup} VAYHI {dan ia menjadi} HA'ADAM {manusia itu} LENEFESH {sebagai jiwa} KHAYAH {yang hidup}

Kata אָדָם - 'ADAM - *manusia* - terhubung dengan kata אָדָמָה - 'ADAMAH, artinya: *tanah*. Satu media dari mana 'ADAM itu dibentuk/ diciptakan. Kata

'ADAM ADAM, Ibrani: אָדָם - 'ADAM - *manusia* - terhubung dengan kata kerja yang sama אָדָם - 'ADAM bermakna “*memerah/ menjadi merah.*” Terhubung juga dengan nomina - דָם - DAM, artinya “*darah.*” Kata - אָדָם - 'ADAM - komposisi sempurna antara fisik dan spiritual - דָם - DAM - “*darah.*” Itu menunjukkan sisi fisik manusia. Ada juga sisi spiritual: א - ALEF - אֱלֹהִים - yang terhubung dengan “Nama Allah” atau “karakter Allah” - אֱלֹהִים - 'ELOHIM - ada di dalam diri manusia.⁹

Hewan/ binatang dan tumbuhan mereka memiliki kehidupan, namun mereka tidak memiliki sisi spiritual, kehidupan mereka tidak terkoneksi secara hubungan yang erat dengan Allah Pencipta. Jika ada orang yang membuang kebutuhan sisi fisik-nya. Dan dia hanya mengutamakan Allah, mementingkan faktor א - ALEF - אֱלֹהִים -nya saja. Misalnya ada seorang yang meninggalkan seluruh kesenangan duniawi, bertapa di gunung. Menyendiri, menjauhi perkumpulan dengan teman-temannya, keluarganya. Tidak menikah, tidak bersosialisasi, sama sekali terlepas dari hal-hal kebutuhan sisi

⁹ Rita Wahyu. (2019) *Eksegesis Peshat Kitab Kejadian-Kitab Genealogi, Parashat Bereshit 1:1-6:8*. Jakarta: STT Ekumene. 223

fisiknya. Apakah dia akan hidup berbahagia? Tidak!

Dalam kehidupan manusia haruslah memenuhi 3 aksara seperti pada kata אָדָם - 'ADAM itu. Ada 2 elemen, pada kata itu, yaitu sisi spiritual א - ALEF unsur - אֱלֹהִים - 'ELOHIM (manusia adalah gambar dan rupa Allah);¹⁰ ada sisi ragawi/ fisik - דָם - DAM, itulah komposisi yang sempurna. Mari kita mengkaji nama-nama lainnya dari Generasi manusia mula-mula yang berasal dari Eden.

Nama Hawa – Generasi Pertama Edenic

Adam menamai istrinya: Hawa (Ibr: הָוָה - KHAVAH), dasar filosofis pemberian nama itu karena: *dia adalah ibu dari semua yang hidup* (Ibr: חַי - KHAY). Bentuk penulisan הָוָה - KHAVAH terkoneksi dengan הָיָה - KHAYAH, artinya: *makhluk hidup/ bernyawa*. Kata Ibrani: חַי - KHAY atau חַיִּים - KHAYIM mengkomunikasikan gagasan "*hidup*" dalam bahasa Ibrani. Oleh karena itu, janji Allah dalam Kejadian 3:15 diresponi Adam dengan iman, yaitu memanggil istrinya dengan nama: הָוָה - KHAVAH, *karena dari dia akan*

lahir seluruh umat manusia - חַי כָּל - KOL KHAY - yang akan memenuhi bumi.

* Kejadian 3:20

LAI TB, Manusia itu memberi nama Hawa (KHAVAH) kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup (KHAY).

KJV, *And Adam called his wife's name Eve (KHAVAH); because she was the mother of all living (KHAY).*

אָם הָיְתָה הוּא כִּי הָיָה אִשְׁתּוֹ שֵׁם הָאָדָם וַיִּקְרָא
כָּל־חַי:

Translit interlinear, VAYIQ'RA {dan dia memanggil/ memberi nama} HA'ADAM {manusia itu} SHEM {nama} 'ISH'TO {kepada istrinya} **KHAVAH** {hawa, harf: *sesuatu yang hidup*} KI {sebab} HI {darinya} HAY'TAH {telah menjadi} 'EM {ibu dari} KOL-KHAY {semua yang hidup}

Bandingkan dengan terjemahan Septuaginta untuk Kej. 3:20, tentang nama dari perempuan itu:

Septuaginta (LXX), καὶ ἐκάλεσεν Ἀδὰμ τὸ ὄνομα τῆς γυναικὸς αὐτοῦ Ζωή ὅτι αὐτὴ μήτηρ πάντων τῶν ζώντων

Translit interlinear, KAI {dan} EKALESEN {dia memanggil} ADAM {manusia/ adam} TO ONOMA {nama} GUNAIKOS {istri} AUTOU {-nya} **ZÔÊ** {hidup} HOTI {bahwa} AUTÊ {dia} MÊTÊR {ibu} PANTÔN {bagi semua} TÔN ZÔNTÔN {yang hidup}

Terjemahan Septuaginta Yunani menerjemahkan kata Ibr: הָוָה - KHAVAH itu secara harfiah dengan kata Yunani: Ζωή - ZÔÊ, yang artinya "*hidup*." Dengan demikian terlihat jelas bahwa nama הָוָה -

¹⁰ Rita Wahyu. (2019) *Eksegesis Peshat Kitab Kejadian-Kitab Genealogi, Parashat Bereshit 1:1-6:8*, 149.

KHAVAH mengandung makna קָהָה - KHAYAH yang berhubungan dengan makhluk hidup. Ketika nama קָהָה - KHAVAH diterjemahkan, dalam bahasa lain, walau itu dalam bahasa Alkitabiah lainnya, yaitu bahasa Yunani, nilai fonetik terhadap maknanya telah terhapus.

Nama Kain - Generasi Kedua Edenic

Kain adalah anak pertama yang lahir di bumi dari pasangan manusia pertama, Adam dan Hawa. Kain, Ibrani קַיִן - QAYIN, artinya: *milik, possession*. Nama "QAYIN" ini berkaitan dengan ucapan *kegembiraan* Hawa saat dia mendapatkan anak laki-laki: קָנִיתִי - QANITI, artinya: *aku telah mendapat/ memperoleh, Verb Qal Perfect 1st Com. Sing.*

* Kejadian 4:1

LAI TB, Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN." KJV, *And Adam knew Eve his wife; and she conceived, and bare Cain, and said, I have gotten a man from the LORD.*

אֶת־קַיִן וְתִלְדַּד וַתְּהַר אִשְׁתּוֹ אֶת־הַחַוָּה יְדַע וְהָאָדָם יְהִי־הָהוּא: אִשָּׁתְּ אִישׁ קָנִיתִי וַתֵּאמֶר

Translit interlinear, VEHA'ADAM {dan manusia itu} YADA {ia telah mengenal, majas eufemisme "bersetubuh"} 'ET- {kepada} KHAVAH {hawa} 'ISH'TO {istrinya} VATAHAR {dan dia mengandung} VATELED {dan dia melahirkan} 'ET- {pada} QAYIN {kain}

VATOMER {dan dia berkata} QANITI {aku telah mendapat/ memperoleh, Verb Qal Perfect 1st Com. Sing.} 'ISH {seorang laki-laki} 'ET- {dari} YEHOVAH (dibaca 'Adonay, TUHAN).

Hawa mengatakan, "Aku telah mendapatkan seorang laki-laki dengan pertolongan TUHAN" (Kejadian 4:1), sebagai pengucapan syukur kepada Allah, sehingga mereka masih diberi kemampuan dan kesempatan menghasilkan keturunan, sebab mereka yang telah jatuh ke dalam dosa. Pada saat ini dimulailah pengalaman nyeri bersalin pada segenap perempuan keturunan Adam (Kejadian 3:16). Hawa mensyukurinya walau dengan kesakitan dalam melahirkan putera, namun pertolongan Allah membuatnya tetap hidup.

Nama Habel - Generasi Kedua Edenic

Habel, Ibrani: הֶבֶל - 'HEVEL, putra kedua Adam dan Hawa, dan adik dari Kain. Nama הֶבֶל - 'HEVEL, artinya adalah: *hembusan nafas, kesia-siaan*. Ayat 2 memberi keterangan, Kain adalah petani/ penggarap tanah, sedangkan adiknya, Habel yang adalah gembala.

* Kejadian 4:2

LAI TB, Selanjutnya dilahirkannyalah Habel, adik Kain; dan Habel menjadi

gembala kambing domba, Kain menjadi petani.

KJV, *And she again bare his brother Abel. And Abel was a keeper of sheep, but Cain was a tiller of the ground.*

רעה ויהי־הקבל את־הקבל את־אחיו ללדת ותקף
אדמה: עבד הקנה וקנו צאן

Translit interlinear, VATOSEF {dan dia selanjutnya} LALEDET {melahirkan} 'ET-{pada} 'AKHIV {saudara laki-lakinya} 'ET-{pada} HAVEL {habel} VAYEHI-HEVEL {dan habel menjadi} RO'EH {seorang gembala} TSON {kambing/ domba} VEQAYIN {dan kain} HAYAH {dia menjadi} 'OVED {pekerja/ petani} 'ADAMAH {pada tanah}

Habel tergolong seorang yang berumur pendek, bagaikan durasi udara yang dihirup kemudian dihembuskan, lalu hilang, demikianlah makna nama itu dalam bahasa Edenic yang menjadi muasal bahasa Ibrani.

Bahasa Inggris - Hubungan Dengan Edenic - Ibrani

Mozeson memperkirakan ada 20,000 lebih kata dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Ibrani. Ungkapan: הַדְרָכִים לָל - KOL HADEREKHIM DEREKH BAVEL, *all roads led from Babel*. Kata דֶרֶךְ - DEREKH, artinya, *way, path, journey*. Ini mirip dengan kata dalam bahasa Inggris "*direct*" dan kata dalam bahasa Jawa

"*nderek*" yang berhubungan dengan makna itu.

Beberapa contoh kata-kata dalam bahasa Inggris di bawah ini, disajikan menurut penelitian Dr. Mozeson.

Cover - KAFAR

Kata bahasa Inggris "*Cover*" atau dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menyebut "tas koper" (untuk berpergian). Asalnya dari bahasa Ibrani, yang artinya "penutup," perhatikan ayat ini:

* Kejadian 6:14

LAI TB, *Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir; bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam. KJV, Make thee an ark of gopher wood; rooms shalt thou make in the ark, and shalt pitch it within and without with pitch.*

אֶת־הַמַּבְרָה תַעֲשֶׂה קָנִים עֲצֵי־גֹפֶר תַּבַּת לָהּ עֲשֵׂה
בַּכֹּפֶר: וּמִחוּץ מִבֵּית אֹתָהּ וּכְפֹרֶתָ

Translit interlinear, 'ASEH {buatlah} LEKHA {bagi-mu} TEVAT {sebuah bahtera} 'ATSEY-GOFER {dari kayu gofir} QINIM {berpetak-petak} TA'ASEH {kamu harus membuat} 'ET-HATEVAH {pada bahtera itu} VEKHAFTAR'TA {dan kamu akan menutup} 'OTAH {-nya} MIBAYIT {dari dalam} UMIKHUTS {dan dariluar} BAKOFER {dengan penutup}.

Kata Ibrani *kapparah* (Ibrani: כַּפָּרָה - KAPORAH, (di dalam Alkitab menjadi gelar bagi Yesus Kristus sebagai "Juru Damai" (Propisiasi), berasal dari Verba

כָּפַר - KAFAR, *Khaf-Fe-Resh*, untuk menebus, untuk menutup. Kata כָּפַר - KAFAR dalam bentuk *participle* adalah: כּוֹפֵר - KOFER, artinya “*menutupi (to cover/ covering).*”

Call - QOL

Kata dalam bahasa Inggris “Call” (memanggil) berhubungan dengan kata dalam bahasa Ibrani קוֹל - QOL, artinya : *memanggil dengan suara, suara, panggilan.* Perhatikan ayat ini:

*Yesaya 40:3

LAI TB, Ada **suara (QOL)** yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!

KJV, *The voice (QOL) of him that crieth in the wilderness, Prepare ye the way of the LORD, make straight in the desert a highway for our God.*

בְּעֶרְבָה יִשְׂרוּ יְהוָה דְרֹךְ פָּנּוּ בַּמִּדְבָּר קוֹרֵא קוֹל לְאֵלֵהֶינּוּ: מִסְלָה

Translit interlinear, **QOL {suara, panggilan dengan suara}** QORE' {dia yang berseru} BAMID'BAR {di padang gurun} PANU {kalian persiapkanlah} DEREKH {jalan} YEHOVAH {dibaca: 'Adonay, TUHAN} YASH'RU {kalian luruskanlah} BA'ARAVAH {di padang belantara} MESILAH {jalan} LELOHEINU {bagi Allah kita}.

Antique - ATIQ

Kata dalam bahasa Inggris “antique” (bahasa Indonesia: “antik”) berhubungan dengan kata Ibrani - עֲתִיקָ - ATIQ. Perhatikan ayat ini:

*1 Tawarikh 4:22

LAI TB, lalu Yokim dan orang-orang Kozeba, lagi Yoas dan Saraf yang menguasai Moab dan kemudian pulang ke Betlehem; --riwayat-riwayat ini tua.

KJV, *And Jokim, and the men of Chozeba, and Joash, and Saraph, who had the dominion in Moab, and Jashubilehem. And these are ancient things.*

אֲשֶׁר-בְּעָלוּ וְשָׂרְף וְיֹאֵשׁ כּוֹזָבָא וְאֲנָשֵׁי יוֹקִים עֲתִיקִים: וְהַדְּבָרִים לָהֶם וְיָשְׁבֵי וְאֲבֵלֵם

Translit interlinear, VEYOQIM {dan yokim} VE'ANSHEY {dan orang-orang dari} KHOZEVA {kozeba} VEYOASH {juga yoas} VESARAF {dan saraf} ASHER- {yang} BAALU {mereka menguasai} LEMO'AV {pada moab} VEYASHUVI {dan mereka kembali} LAKHEM {(pada) betlehem} VEHAD'VARIM {dan hal-hal/ riwayat-riwayat ini} 'ATIQIM {adalah hal-hal yang tua/ antik}

Kota Yerusalem - יְרוּשָׁלַיִם - YERUSHALAYIM disebut sebagai “kota tua” atau “kota antik” - הָעִתִּיקָה הָעִיר - HAIR HA'ATIQAHA dan “kota yang bertakhtakan emas”: יְרוּשָׁלַיִם שֶׁל זָהָב - YERUSHALAYIM SHEL ZAHAV.

Earth - ERETS

Kata dalam bahasa Inggris - אֶרֶץ - 'ERETS, 'Alef-Resh-Tsade -A-R-TS adalah nomina berarti *bumi, daratan*. Kata ini digunakan 2.500 kali di dalam Tanakh Ibrani. Permutasi aksara-aksara tsb. membentuk kata dalam bahasa Inggris "EARTH."

* Kejadian 14:19

LAI TB, Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan **bumi (ERETS)**, KJV, *And he blessed him, and said, Blessed be Abram of the most high God, possessor of heaven and EARTH (ERETS):*

קָנָה עֲלֵיוֹן לְאֵל אַבְרָם בְּרוּךְ וַיֹּאמֶר וַיְבָרְכֵהוּ
וְאֶרֶץ: שָׁמַיִם

Translit interlinear, VAYEVARAKHEHU {dan ia memberkati} VAYOMAR {dan dia berkata} BARUKH {diberkatilah} 'AV'RAM {Abram} LE'EL {oleh Allah} 'EL'YON {yang Mahatinggi} QONEH {yang Empunya} SHAMAYIM {langit} VA'ARETS {dan bumi}

Regular - REGEL

Kata dalam bahasa Inggris "regular" yang berarti: *biasa/ kebiasaan*, berhubungan dengan kata Ibrani: רָגַל - REGEL - Resh-Gimel-Lamed -R-G-L, artinya: "kaki." Istilah itu muncul dari "kebiasaan" orang-orang Yahudi yang melakukan perjalanan ibadah dengan berjalan kaki ke Yerusalem untuk "naik

haji"¹¹ ke bukit Sion (memperingati hari raya di Yerusalem) secara rutin 3 kali dalam setahun (Kel. 23:14). Ziarah ini disebut dengan istilah: לְרִגְלָא עֲלֵיהָ - ALIYAH LEREGEL, harfiah: "ascent by foot, the foot-pilgrimage." Pengambilan kata "regel" yang kemudian berubah lafal menjadi "regular." Mengambil tradisi ibadah Yahudi.

* Keluaran 23:14

LAI TB, Tiga kali setahun haruslah engkau mengadakan (**REGEL, harf: perjalanan dengan kaki**) perayaan (**KHAG**) bagi-Ku.

KJV, *Three times thou shalt keep a feast unto me in the year.*

בְּשָׁנָה: לִי תִחַג רְגָלִים שְׁלֹשׁ

Translit interlinear, SHALOSH {tiga kali} REGALIM {perjalanan dengan kaki - R-G-L} TAKHOG {kamu harus merayakan, Verb Qal Imperfect 2nd Mas. Sing.} LI {untuk-Ku} BASHANAH {dalam setahun}

School - Sekolah - HASKALAH

Kata "skill" berhubungan dengan kata Ibrani: מְשָׁכִיל - MAS'KIL, artinya: *akal budi/ kemampuan* (Mzm. 42:1, 45:1, 47:7-8, 89:1-2, 1 Sam. 18:5, Yes. 52:13). Kata-kata yang berhubungan dengan kata "MAS'KIL" ini adalah:

¹¹ Kata Ibrani: חַג - KHAG, artinya: hari raya/ perayaan/ festival paralel dengan kata Arab "Hajj (الحجج)."

1. HASKALAH - הַשְׂפָלָה atau הַשְׂפָלָה - SEKALAH , artinya: *pendidikan, pengetahuan, the Enlightenment movement.*
2. MUS'KAL - מִשְׁפָּל - artinya: *rasional, masuk akal*, biasanya digunakan kepada suatu kesimpulan yang merujuk sesuatu setelah melalui kajian-kajian/ pertimbangan-pertimbangan tertentu.
3. SEKEL - שְׂכָל - *kecerdasan, otak, akal sehat, intelligence.* Kata ini diserap kedalam bahasa Yunani: σχολή - SKHOLÊ, atau σχολα - SKHOLA, yang kemudian menjadi kata yang kita kenal sekarang **School** atau **sekolah** dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Corona dan Edenics - Ibrani

Kata Latin “Corona” (artinya: mahkota), yang oleh WHO dijadikan nama bagi virus yang menjadi pandemi dunia “COVID-19” (*Corona Virus Disease 2019*). Kata “Corona” itu berhubungan dengan kata Ibrani קָרַן - QARAN, artinya: *bersinar* dan קָרַן -QEREN, artinya: *tanduk*. Perhatikan ayat ini:

* Keluaran 34:29

LAI TB, Ketika Musa turun dari gunung Sinai -- kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung

itu -- tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

KJV, *And it came to pass, when Moses came down from mount Sinai with the two tables of testimony in Moses' hand, when he came down from the mount, that Moses wist not that the skin of his face shone while he talked with him.*

הַעֲדַת לְחַת וְשֵׁנֵי סִינַי מֵהָר מִשְׁהָ בְרִדְתָּ וְיָהִי
 פִּי לֹא יָדַע וּמִשְׁהָ מִן־הָהָר בְּרִדְתָּ בְּגֵד־מִשְׁהָ
 אִתּוֹ: בְּדַבְּרוֹ פָּנָיו עוֹר קָרַן

Translit interlinear, VAYEHI {dan dia ada/ dan terjadi, *Verb Qal Imperfect 3rd Mas. Sing.*} BEREDET {ketika dia turun, *Verb Qal Infinitive Construct*} MOSHEH {musa} MEHAR {dari gunung} SINAY {sinai} USHENEY {dengan dua dari} LUKHOT {loh-loh} HA'EDUT {perjanjian} BEYAD-MOSHEH {di tangan dari musa} BERID'TO {dan ketika dia turun} MIN-HAHAR {dari gunung itu} UMOSEH {dan musa} LO-YADA {tida dia mengetahui} KI {bahwa} **QARAN** {dia telah bersinar/ *he had become radiant, Verb Qal Perfect 3rd Mas. Sing.*} 'OR {kulit/ skin} PANAV {wajahnya/ kulit mukanya} BEDAB'RO {karena telah berbicara dengan-Nya/ dia, *Verb Piel Infinitive Construct + Suffix 3rd Mas. Sing.*} 'ITO {pada dia/ Dia}

Latin Vulgate, *cumque descenderet Moses de monte Sinai tenebat duas tabulas testimonii et ignorabat quod cornuta esset facies sua ex consortio sermonis Dei.*

Douay-Rheims Bible, *And when Moses came down from the mount Sinai, he held the two tables of the testimony, and he knew not that his face was horned from the conversation of the Lord.*

Ketika Musa turun dari gunung Sinai, ia memegang dua loh kesaksian, dan ia

tidak tahu bahwa wajahnya “bertanduk” dari percakapan dengan Tuhan (terjemahan dari Latin Vulgate). Sumber-sumber Alkitab Yahudi, untuk Kel 34:29, menerjemahkan dalam bahasa Inggris kata dengan *shoresh*: קרן - *Qof-Resh-Nun* itu, sbb:

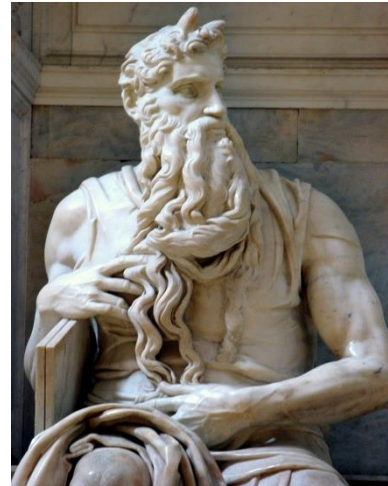
Chabad, And it came to pass when Moses descended from Mount Sinai, and the two tablets of the testimony were in Moses' hand when he descended from the mountain and Moses did not know that the skin of his face had become radiant (QARAN) while He had spoken with him.

Hebrew Names Version (HNV), *It happened, when Moshe came down from Mount Sinai with the two tablets of the testimony in Moshe' hand, when he came down from the mountain, that Moshe didn't know that the skin of his face shone (QARAN) by reason of his speaking with him.*

St. Jerome menerjemahkan Alkitab bahasa asli ke dalam bahasa Latin “Vulgata” pada Abad ke-4 Masehi. Dengan pemahaman bahwa kata Ibrani קרן - QARAN (dia telah bersinar/ *he had become radiant*), yang sinarnya menyerupai “tanduk-tanduk” - קרניים - QAR'NAYIM – yang memancarkan cahaya dan menjorok seperti bentuk tanduk. Pemahaman ini dirupakan dalam satu karya seni rupa “Musa bertanduk,” diantaranya adalah karya besar “*Michelangelo's Horned Moses.*”

Dalam kehidupan Musa, ia banyak menghadapi pandemi, penyakit sampar, yang pertama pada peristiwa tulah ke-10, מַכַּת בְּכוֹרוֹת - MAKAT BEKHOROT.

Gambar 1. *Mosè di Michelangelo*



Musa mengingat peristiwa besar ini dengan satu nyanyian - נְגַעִים שֶׁל שִׁיר - SHIR SHEL NEGA'IM (harf: *nyanyian tulah*, reff. Mazmur pasal 91, Talmud Shevu'ot 15b). Yang kedua adalah peristiwa pandemi yang disebabkan gigitan ular-ular tedung (Bil. 21:6-9).

God – Dewa Kemakmuran

Kata dalam bahasa Inggris “*God*” berhubungan dengan bahasa Ibrani: גַּד - **GAD** -soresh: *Gimel-Daled* – G-D, perhatikan ayat ini:

* Yesaya 65:11

LAI TB, Tetapi kamu yang telah meninggalkan TUHAN, yang telah

melupakan gunung-Ku yang kudus, yang menyajikan hidangan bagi **dewa Gad (GAD)**, dan yang menyuguhkan anggur bercampur rempah bagi dewa Meni:

KJV, *But ye are they that forsake the LORD, that forget my holy mountain, that prepare a table for that troop, and that furnish the drink offering unto that number.*

NET Bible, *But as for you who abandon the LORD and forget about worshiping at my holy mountain, who prepare a feast for **the god called 'Fortune' (GAD)**, and fill up wine jugs for the god called 'Destiny'—*

קְדָשֵׁי אֶת־הַר הַשְּׁכֵחִים יִהְיֶה עֲזָבֵי וְאֵתֵם
מִמְסָדָּ: לְמִנֵּי וְהַמְמַלְאִים שְׁלֶקֶן לְגַד הַעֲרֹכִים

Translit interlinear, VE'ATEM {dan kalian} 'OZ'VEY {orang-orang yang telah meninggalkan} YEHOVAH (dibaca: 'Adonay, TUHAN) HASHEKHEKHEM {orang-orang yang telah melupakan} ET- {pada} HAR {gunung} KADSHI {kudus-Ku} HA'ORKHIM {orang-orang yang menyediakan sesaji} **LAGAD {pada dewa gad - G-D}** SHULKHAN {pada meja} VEHAM'MALIM {orang-orang yang memenuhi suguhan (ibadah)} LAM'NI {pada dewa meni} MIM'SAKH {minuman sesaji}

Ternyata kata "God" berasal dari nama *dewa keberuntungan "fortune,"* dewa kemakmuran. Hal ini mungkin berasal dari satu konsep, bahwa yang disembah sebagai "God" adalah pribadi yang memberikan "fortune" keberuntungan.

Konsep beribadah untuk mencari kemakmuran, juga sangat melanda gereja-gereja secara universal pada masa

kini. Mereka memperlakukan "Tuhan untuk melayani manusia." Janji-jadi berkat, bahkan klaim berkat pada "Fortune God." Tuhan yang diperlakukan seperti "jin" yang memenuhi apa saja permintaan si Alibaba. Konsep Tuhan yang melayani manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang memberikan kemakmuran bukah hal baru, ini adalah konsep purba paganistik. Konsep cara pandang seperti ini, ditegur keras di dalam Alkitab.

Kata Inggris "good" artinya: *fortune, success*, berhubungan dengan ayat ini:

*Kejadian 30:11

LAI TB, Berkatalah Lea: "Mujur telah datang." Maka ia menamai anak itu **Gad**. KJV, *And Leah said, A troop cometh: and she called his name Gad.*

אֵת־שְׁמוֹ וַתִּקְרָא בְגַד לְאֵה וַתֹּאמֶר

Translit interlinear, VATOMER {dan dia berkata} LE'AH {lea} **BAGAD {dalam keberuntungan}** VATIQ'RA {maka dia memanggil} 'ET- {pada} SHEMA {namanya} **GAD {gad/ untung/ fortune}** Ibrani, Aram, dan Arab yang Mempengaruhi Bahasa Indonesia.

Ada bahasa yang sama tuanya dengan bahasa Ibrani, dia adalah bahasa Aram. Kita dapat melihat buktinya di Alkitab, pada Laban - לָבָן - LAVAN - yang masih

kerabat dengan Abraham yang disebut orang Ibrani - הַעֲבָרִי - HA'IVRI. Bahwa Laban disebut "orang aram" - הַאֲרָמִי - HA'ARAMI (Kej. 15:20, 18:5, 31:20, 24). Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram adalah bahasa yang serumpun, sama-sama rumpun Semit. Digunakan oleh Bapak-bapa leluhur Israel.

Sekarang pertanyaannya: manakah yang lebih dulu setelah bahasa *Edenics*: "Bahasa Ibrani" atukah "Bahasa Aram"?¹² Bagi orang-orang Yahudi, dengan mendasarkan pada Zefanya 3:9, tentulah bahasa Ibrani yang lebih dulu, bahasanya Ibrahim, bapak dari bangsa-bangsa:

* Zefanya 3:9

LAI TB, "Tetapi sesudah itu Aku akan memberikan bibir lain kepada bangsa-bangsa, yakni bibir yang bersih, supaya sekaliannya mereka memanggil nama TUHAN, beribadah kepada-Nya dengan bahu-membahu.

KJV, *For then will I turn to the people a pure language, that they may all call upon the name of the LORD, to serve him with one consent.*

כָּלֶם לְקִרְאָה בְּרוּרָה שְׂפָה אֶל־עַמִּים אֲהַפֵּךְ כִּי־אֲזַ
אֲחַד: שְׁכֶם לְעַבְדוֹ יְהוָה בְּשֵׁם

Translit interlinear, KI- {tetapi} 'AZ {sesudah} 'EH'POKH {aku memberikan} 'EL- {pada} 'AMIM {bangsa-bangsa}

¹² Baca Raymond F. Person. "The Postmodern Bible Reader." *Shofar An Interdisciplinary Journal of Jewish Studies* 22, no.4 (January 2004): 155-156.

SAFAH {bahasa} VERURAH {di dalam kemurnian} LIQ'RO {untuk memanggil} KHULAM {merela sekalian} BESHEM {di dalam Nama} YEHOVAH (dibaca: 'Adonay, TUHAN) LE'AV'DO {untuk beribadah kepada-Nya} SHEKHEM 'EKHAD {bersatu bahu-membahu}.

Pandangan bahwa "*Edenic*" adalah "*Semitic mother tongue*" dan yang kemudian terurai menjadi 70-bahasa bangsa-bangsa dunia melalui keturunan Nuh (Kej. pasal 10), kemudian ragam bahasa ini terus berkembang. Karena bahasa Indonesia banyak sekali menyerap kata-kata Arab masuk ke dalam bahasa Indonesia. Maka ada banyak sekali kata-kata yang mirip dengan bahasa Ibrani. Nama-nama hari dalam Bahasa Indonesia:

1. Hari pertama, יוֹם אֶחָד - YOM 'EKHAD atau hari Ahad (Minggu) disebut juga יוֹם רִאשׁוֹן - YOM RI'SHON;
2. Hari kedua, יוֹם שְׁנִי - YOM SHENI atau hari Senin;
3. Hari ketiga, יוֹם שְׁלִישִׁי - YOM SHELISHI atau hari Selasa;
4. Hari keempat, יוֹם רְבִיעִי - YOM REVI'I atau hari Rabu;
5. Hari kelima, יוֹם חֲמִישִׁי - YOM KHAMISHI atau hari Kamis;
6. Hari keenam, יוֹם שֵׁשִׁי - YOM SHISHI atau hari Jumat (berhubungan dengan kata "jemaat."

7. Hari ketujuh, שְׁבִיעִי יוֹם - YOM SHEVI'I atau שַׁבַּת יוֹם - YOM SHABAT - atau hari Sabtu.

Kata "SALAM" adalah kata serapan dari bahasa Arab, memiliki makna/ arti yang sama dengan bahasa Ibrani: שָׁלוֹם - SHALOM. Kata "ZIKIR" adalah kata serapan dari bahasa Arab, memiliki makna/ arti yang sama dengan bahasa Ibrani: זִכְרִי - ZIK'RI, artinya: mengingat akan aku.

Kata serapan Arab "Amin" maknanya sama dengan bahasa yang serumpun dengannya, yaitu bahasa Ibrani : אָמֵן - 'AMEN, *Alef - Mem - Nun*, Leksikon Ibrani: *verily, truly, amen, so be it*, pasti! sungguh! benar! jadilah demikian! Kata 'AMEN ini berjenis *adverbia*, menerangkan *verba*, yang dapat pula bermakna "begitulah hendaknya, *so be it*" (Yer. 11:5).

Kata serapan Arab "hikmat," adalah dalam artian seperti halnya kebajikan "intelektual Ibrani." Kata hikmat dalam bahasa Ibrani: חֵכְמָה - "KHOKH'MAH" (nomina feminin). Selain itu masih ada kata lain, misalnya בִּינָה - "BINAH" (nomina feminin), pengertian (Ayub 39:20) yang diserap dalam bahasa Indonesia "bina"(dalam artian mendidik).

Anda tentu tahu kata "Kasbon." Dan, orang Yahudi itu mirip dengan orang Batak, profesi yang disukai mereka, menjadi *Lawyer* atau menjadi *Banker*. Kata "KASBON" artinya sama dengan בּוֹחָשׁ - KHES'BON, "bill". Dari kata Ibrani חָשַׁב - KHASAV, artinya: *to think/ to count*. Lanjut dengan kata "Kafir," menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Kafir adalah orang yang tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya. Ada kafir harbi yaitu orang kafir yang mengganggu dan mengacau keselamatan Islam sehingga wajib diperangi, ada kafir muahid yaitu orang kafir yang telah mengadakan perjanjian dengan umat Islam bahwa mereka tidak akan menyerang atau bermusuhan dengan umat Islam selama perjanjian berlaku, dan ada kafir zimi yaitu orang kafir yang tunduk kepada pemerintahan Islam dengan kewajiban membayar pajak bagi yang mampu.¹³

Istilah "Kafir" sesungguhnya dari bahasa Ibrani juga. Bahasa Indonesia menyerapnya dari kata Arab. Dari kajian sisi homofonik, berasal dari istilah bahasa Ibrani yang diambil dari Mitsvot Hukum Taurat Nomer 341 tentang larangan terhadap segala hal yang berhubungan dengan: חֹבֵר חֹבֵר - KHOVER KHAVER, *a caster of spells*, hal-hal yang berhubungan

¹³ Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia, © Balai Pustaka 1997 <https://kbbi.web.id/kafir>

dengan roh-roh dan pemantera-pemantera. Berhubungan dengan verba Ibrani כָּפַר - KAFAR, artinya: *smear over, to abolish, menebus*. Yang kemudian kata "KAFAR" digunakan dalam maksud "eufemisme" (*penghalusan bahasa*) untuk menyebut kepada "orang-orang yang belum ditebus."

Meski awalnya "KHOVER KHAVER" digunakan dalam artian *eufemisme*, namun ratusan, bahkan ribuan tahun kemudian kata "Kafir" ini menjadi sangat menakutkan, orang dapat membunuh saudaranya dengan label "kafir," oleh karena perbedaan keyakinan (agamanya).

Istilah dalam bahasa Indonesia "Harta Karun," ternyata juga berasal dari kisah dalam Alkitab Ibrani (Bilangan 16:32). Kata "Karun" nama ini diadaptasi dari bahasa Arab: "Qarun" (QS. Al Qashash: 76-79) adalah KORAH, Ibrani: קָרַח - QORAKH. Nah, KORAH - קָרַח - QORAKH yang memberontak itu, apakah menjadi muasal dari kata "korak" (preman tukang palak) dalam bahasa prokem Indonesia? Mungkin saja iya.

Kajian Kemiripan Bunyi dan Permutasi Huruf

Pada contoh kata-kata di atas, mungkin Anda bahwa penelitian itu didasarkan pada "kemiripan bunyi" saja. Dalam diskusi saya dengan Dr. Mozeson, saya tertarik dengan penelitian beliau. Bahwa kajian origin bahasa tidak hanya didasarkan pada "kemiripan bunyi," saja, tetapi juga meneliti "permutasi" dari huruf-hurufnya.

Beliau mengajukan kata dalam bahasa Indonesia "PALSU" - P-L-S - yang berhubungan dengan kata Ibrani: פֶּסֶל - PESEL, *Fe-Samekh-Lamed* - P-S-L mengacu pada "patung berhala," terbuat dari kayu atau batu yg diukir. Patung-patung berhala pada *allah-allah yang lain* (yang palsu), reff. Yes. 40:20, 44:15, Yer 8:19; Hos. 11:2; Mik. 5:13.

Edenics - Ibrani, Apakah Bahasa Sorga?

Sejauh ini saya dapat menerima kajian dan penelitian dari Dr. Isaac E. Mozeson mengenai "Edenic Language" yang menjadi "Semitic mother tongue" dan bahkan terurai menjadi 70-bahasa bangsa-bangsa dunia, dan mempengaruhi bahasa bangsa-bangsa di dunia. Hanya

saja... Jika ada pertanyaan, Apakah bahasa Ibrani juga merupakan "bahasa sorga"?

Sebab, ada kalangan Kristen yang "katanya mau kembali ke akar Yudaik" mereka berpendapat bahwa Bahasa Ibrani adalah bahasa Sorga, sehingga orang-orang Kristen harus memanggil Nama Tuhan dengan akar *Hebraic*: "Yahweh." Mereka berpendapat, di Sorga nama "Yahweh" itulah yang digunakan.

* 2 Korintus 12:2-4

12:2 LAI TB, Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau--entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya--orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari surga.

KJV, *I knew a man in Christ above fourteen years ago, (whether in the body, I cannot tell; or whether out of the body, I cannot tell: God knoweth;) such an one caught up to the third heaven.*

TR, οἶδα ἄνθρωπον ἐν Χριστῷ πρὸ ἐτῶν δεκατεσσάρων εἴτε ἐν σώματι οὐκ οἶδα εἴτε ἐκτὸς τοῦ σώματος οὐκ οἶδα ὁ θεὸς οἶδεν ἄρπαγέντα τὸν τοιοῦτον ἕως τρίτου οὐρανοῦ

Translit interlinear, oida {aku mengenal} anthrōpon {seorang} en {dalam} khristō {Kristus} pro {sebelum} etōn {tahun-tahun} dekatessarōn {empat belas} eite {ataukah} en {dalam} sōmati {tubuh} ouk {tidak} oida {aku tahu} eite {atau} ektos {di luar} tou sōματος {tubuh} ouk {tidak} oida {aku tahu} ho theos {Allah} oiden {tahu} harpagenta {diambil dengan tiba-tiba} ton {(orang)} toiouton {demikian}

heōs {ke} tritou {(tingkat) ke-tiga} ouranou {surga}

12:3 LAI TB, Aku juga tahu tentang orang itu, -- entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya

KJV, *And I knew such a man, (whether in the body, or out of the body, I cannot tell: God knoweth;)*

TR, καὶ οἶδα τὸν τοιοῦτον ἄνθρωπον εἴτε ἐν σώματι εἴτε ἐκτὸς τοῦ σώματος οὐκ οἶδα ὁ θεὸς οἶδεν

Translit interlinear, kai {lalu} oida {aku mengenal} ton toiouton {demikian} anthrōpon {seorang} eite {ataukah} en sōmati {di dalam tubuh} eite {atau} ektos tou sōματος {di luar tubuh} ouk oida {aku tidak tahu} ho theos {Allah} oiden {tahu}

12:4 LAI TB, ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia.

KJV, *How that he was caught up into paradise, and heard unspeakable words, which it is not lawful for a man to utter.*

TR, ὅτι ἠρπάγη εἰς τὸν παράδεισον καὶ ἤκουσεν ἄρρητα ῥήματα ἃ οὐκ ἐξὸν ἀνθρώπῳ λαλῆσαι.

Translit interlinear, hoti {bahwa} hēpagē {ia diambil dengan tiba-tiba} eis {ke dalam} ton paradeison {firdaus} kai {dan} ēkousen {mendengar} arrēta {yang tak boleh dikatakan} rēmata {kata-kata} ha {yang} ouk {tidak} exon {boleh} anthrōpō {manusia} lalēsai {mengucapkan/mengatakan}.¹⁴

¹⁴ Pada abad ketujuh belas, pencarian bahasa yang sempurna adalah gerakan intelektual utama Eropa. Pencarian itu dimotivasi oleh berbagai keprihatinan, dari harapan/ketakutan apokaliptik hingga kebutuhan akan ketepatan

Perhatikan cara Rabi Saul menceritakan pengalamannya, ia tidak menggunakan kata ganti orang pertama “aku,” tetapi ia menggunakan kata ganti orang ketiga yaitu “*Seseorang yang aku kenal*” dan “ia.” Gaya bahasa demikian, selaras dengan gaya bicara semitik yang lebih banyak menghindari kata “I am

ilmiah hingga dorongan untuk stabilitas politik yang mungkin akan menyertai bahasa yang terbebas dari selip semantik. Untuk menemukan kembali atau menciptakan bahasa yang sempurna, para sarjana modern awal mencoba merekonstruksi pidato Eden atau beralih ke kode linguistik matematika abstrak. Cendekiawan modern telah membahas partisipasi Milton dalam proyek intelektual ini, mencatat ketidakhadiran yang tampaknya aneh dari keterlibatan dengan subjek yang diberikan minat intelektual Milton, lingkaran teman-temannya, dan fakta bahwa ia menulis sebuah puisi besar tentang Eden prelapsarian. Namun, diskusi tentang Milton dan bahasa yang sempurna cenderung menyatukan berbagai untaian yang berbeda dari penyelidikan intelektual ini. Gambaran yang jauh lebih halus muncul ketika kita mempertimbangkan garis pemikiran yang berbeda di dalam gerakan, model ilmiah Baconian dan pendekatan mistik yang diambil oleh para pengikut Jacob Boehme. Tidak hanya para sarjana yang menyatukan keduanya, tetapi penyelidikan untuk bahasa yang sempurna telah dianggap sebagai upaya intelektual maskulin atau netral gender. Faktanya, skema bahasa sangat bergantung pada idiom dan struktur gender. Mempertimbangkan cara-cara yang berbeda di mana pendekatan Baconian dan Boehmian untuk bahasa yang sempurna menyebarkan gender memungkinkan kita untuk melihat bagaimana untaian yang berbeda ini dimanifestasikan melalui mode penamaan masing-masing yang digunakan oleh Adam dan Hawa di *Paradise Lost*. Kristen Poole. "Naming, *Paradise Lost*, and the Gendered Discourse of Perfect Language Schemes." *English Literary Renaissance*, 36, Iss.3 (2008): 535-560. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6757.2008.00135.x>.

(‘ANI HU)’ dalam setiap pembicaraan, namun hal ini juga menunjukkan bahwa Rabbi Saul adalah seorang yang rendah-hati. Ia tidak mau menggunakan kata-kata Aku-nya Paulus layak diangkat ke Firdaus, sebaliknya ia mengungkapkannya dengan bahasa sopan-santunnya seorang Yahudi yang telah mempunyai pengalaman spiritual yang luar biasa.

Di dalam pengelihatannya itu, Rabbi Saul mendengar "kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia," jika kata-kata itu adalah bahasa Ibrani, tentulah Rabbi Saul tahu dan dapat mengerti. Apabila kata-kata itu adalah bahasa Aram, tentulah juga Rabbi Saul tahu artinya dan dapat mengerti. Tetapi ia menyatakan "kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia." Tentulah bahasa di Sorga itu sama sekali lain dengan bahasa-bahasa di dunia ini. Berdasarkan 2 Kor.12:2-4, saya dapat memastikan bahwa apapun bahasa di dunia ini, bukan bahasa kekekalan. Bahasa Ibrani bukan bahasa Sorga (Bahasa Ibrani bukan bahasa yang digunakan di Sorga). Bahkan “Bahasa Lidah”-pun dikatakan akan berlalu (1 Kor. 13:8). Lantas, akan memakai bahasa apakah kita nanti?

Ketika berada di langit baru dan bumi yang baru, kita akan sama-sama tahu dan bersama-sama menggunakannya.

*Wahyu 21:1-2

21:1 LAI TB, Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.

KJV, *And I saw a new heaven and a new earth: for the first heaven and the first earth were passed away; and there was no more sea.*

TR, Καὶ εἶδον οὐρανὸν καινὸν καὶ γῆν καινὴν ὃ γὰρ πρῶτος οὐρανὸς καὶ ἡ πρώτη γῆ παρήλθεν καὶ ἡ θάλασσα οὐκ ἔστιν ἔτι

Translit interlinear, kai {dan} eidon {aku melihat} ouranon {lagit} kainon {baru} kai {dan} gên {bumi} kainên {baru} ho gar {sebab} prôtos {yang pertama} ouranos {langit} kai {dan} hê {yang} prôtê {pertama} gê {bumi} parêlthen {telah berlalu} kai {dan} hê thalassa {laut} ouk {tidak} estin {ada} eti {lagi}

OJB, *And I saw Shomayim Chadashim (New Heavens) and Eretz Chadasha (a New Earth), for the shomayim harishonah (the first heaven) and haaretz harishonah (the first earth) were passed away, and there is no longer any Yam (Sea).*

Haberit hakhadashah,

הַשָּׁמַיִם כִּי הִדְשָׁה וְאֶרֶץ הַדְּשִׁים שְׁמִים וְאֶרֶץ
אֵינְנָה וְהַיָּם עָבְרוּ הָרֵאשֹׁנָה וְהָאֶרֶץ הָרֵאשֹׁנָה
עוֹד:

Translit interlinear, VA'ERE {dan aku melihat} SHAMAYIM {langit} KHADASIM {yang baru} VE'ERETS {dan bumi} KHADASHAH {yang baru} KI {sebab} HASHAMAYIM {langit} HARISHONIM {yang pertama} VEHA'ARETS {dan bumi}

HARISHONAH {pertama yang } 'AVERU {mereka telah berlalu} VEHAYAM {dan laut} 'EINENU {tidak ada} 'OD {lagi}

21:2 LAI TB, Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

KJV, *And I John saw the holy city, new Jerusalem, coming down from God out of heaven, prepared as a bride adorned for her husband.*

TR, καὶ ἐγὼ Ἰωάννης εἶδον τὴν πόλιν τὴν ἁγίαν Ἱερουσαλὴμ καινὴν καταβαίνουσαν ἀπὸ τοῦ θεοῦ ἐκ τοῦ οὐρανοῦ ἠτοιμασμένην ὡς νύμφην κεκοσμημένην τῷ ἀνδρὶ αὐτῆς

Translit interlinear, kai {maka} egô {aku} iôannês {yohanes} eidon {aku melihat} tēn polin {kota} tēn hagian {suci} ierousalēm {yerusalem} kainên {baru} katabainousan {turun} apo {dari} tou theou {Allah} ek {dari} tou ouranou {surya} êtoimasmenên {yg telah disiapkan} hōs {seperti} numphên {mempelai perempuan} kekosmēmenên {yang didandani} tō andri {untuk suami} autês {-nya}

OJB, *And I saw the Ir Hakodesh, the Yerushalayim HaChadasha coming down and descending out of Shomayim from Hashem, having been made ready as a Kallah adorned for her Ba'al (Husband). [NECHEMYAH 11:18; YESHAYAH 52:1]*

Haberit hakhadashah,

הִדְשָׁה יְרוּשָׁלַיִם הַקְּדוּשָׁה הַעִיר וְהִגָּה וְאֶרֶץ
מְתַקְנָתָהּ וְהִיא מְרֵשָׁמִים הַאֲלֵהִים מֵאֵת יְרֵדָת
לְבַעֲלָהּ: הַמְקֻשָּׁטָה כַּפְּלָה

Translit interlinear, VA'ERE {dan aku melihat} VEHINEH {bahwa ada} HA'IR

{kota} HAQEDOSHAH {yang kudus} YERUSHALAYIM HAKHADASHAH {Yerusalem baru} YOREDET {Dia menurunkan} ME'ET HA'ELOHIM {dari Allah} MIN-HASHAMAYIM {dari Sorga} VEHI {dan dia} METUQENET {yang dia telah dipersiapkann} KAKALAH {seperti mempelai perempuan} HAMEQUSHETET {dia berdandan} LEVA'ELAH {bagi suaminya}

KESIMPULAN

Isaac E. Mozeson, seorang linguist di Israel ia meneliti bahwa bahasa Ibrani yang mempengaruhi banyak bahasa-bahasa di dunia. Dia menyebut "Edenics" adalah "proto-human language" ini karena hubungannya dengan Taman Eden, dimana manusia pertama diciptakan dan ditempatkan di situ. Maka "Edenics" adalah mula dari bahasa Ibrani Alkitabiah. Menurut teorinya, setiap bahasa manusia saat ini memiliki unsur-unsur bahasa Ibrani. Edenics adalah bahasa pra-Yahudi.

Salah satu contoh dari hipotesis Mozeson itu adalah dengan mengambil contoh kata yang kata paling mudah. Satu kata yang terdapat benar-benar terdapat di dalam Taman Eden, yaitu kata: אָדָם - 'ADAM, artinya: *manusia* yang terhubung erat dengan kata אֲדָמָה - 'ADAMAH, artinya: *tanah*. Tanah adalah satu media dari mana 'ADAM itu dibentuk/

diciptakan. Kata 'ADAM dikenal di seluruh dunia dalam artian yang sama. Dengan demikian, "*Edenic Language*" menjadi "*Semitic mother tongue*" dan bahkan terurai menjadi 70-bahasa bangsa-bangsa dunia, dan mempengaruhi bahasa bangsa-bangsa di dunia.

KEPUSTAKAAN

Adler, Rivkah Lambert. Reff.

<https://www.breakingisraelnews.com/138823/biblical-hebrew-mother-languages-before-after-tower-babel/> (diakses 10 Feb. 2021).

Bodie Hodge. *Tower of Babel, The Cultural History of Our Ancestors*. Green Forest: Master Books, 2013.

Elder Conrad Jarrell. *The Story in The Stars*. Morrisville: Lulu, 2018.

Isaac E. Mozeson. *The Word: The Dictionary Reveals the Hebrew Source of English*. New York: S.P.I. Books, 2001.

_____. *Edenics DVD on Edenic (Biblical Hebrew) as the original, pre-Babel human language program*.

<http://www.edenics.org/>

Kementerian Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

- Pustaka, 1997.
<https://kbbi.web.id/kafir>
- Loy, Eric C. "Savage Garden: Edenic Motif and the Paradox of Civilization in *Child of God*." *The Cormac McCarthy Journal* 12 (2014): 55-68.
<http://www.jstor.org/stable/10.5325/cormmccaj.12.55>.
- Person, Raymond F. "The Postmodern Bible Reader." *Shofar An Interdisciplinary Journal of Jewish Studies* 22, no.4 (January 2004): 155-156.
- Poole, Kristen. "Naming, Paradise Lost, and the Gendered Discourse of Perfect Language Schemes." *English Literary Renaissance*, 36, Iss.3 (2008): 535-560.
<https://doi.org/10.1111/j.1475-6757.2008.00135.x>
- Santoso, Agus. *Dabar. Tata Bahasa Ibrani*. Bandung : Bina Media Informasi, 2011.
- Wahyu, Rita. *Eksegesis Peshat Kitab Kejadian-Kitab Genealogi, Parashat Bereshit 1:1-6:8*. Jakarta: STT Ekumene, 2019.